

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG DI OBJEK WISATA PANTAI AIR MANIS PADANG**

JURNAL



NIKO SAPUTRA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

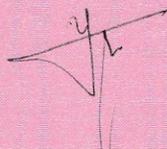
PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN
BERKUNJUNG DI OBJEK WISATA PANTAI AIR MANIS PADANG

NIKO SAPUTRA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Niko Saputra untuk persyaratan wisuda
periode September 2017 yang telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

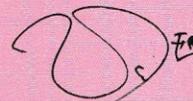
Padang, Agustus 2017

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Feri Ferdian, S.ST, MM
NIDN. 0026029201

PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI OBJEK WISATA PANTAI AIR MANIS PADANG

Niko Saputra¹, Yuliana², Feri Ferdian²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
FPP Universitas Negeri Padang
Email: saputraniko33@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah pengunjung yang berkunjung ke Pantai Air Manis Padang yang tidak stabil. Terlihat pada tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan drastis, pada tahun 2015 sampai tahun 2016 kembali mengalami kenaikan jumlah pengunjung yang sangat drastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Pantai Air Manis Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan skala *likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dan korelasi dengan bantuan program SPSS versi 16.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pengunjung tentang daya tarik wisata di Pantai Air Manis Padang termasuk kategori baik dengan persentase 73%, sedangkan untuk keputusan berkunjung termasuk kategori baik dengan persentase 53,1%. Terdapat pengaruh antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung sebesar 21,7% dengan nilai signifikansi 0,000, terdapat pengaruh yang kuat dan bersifat positif serta signifikan antara daya tarik wisata dengan keputusan berkunjung di Pantai Air Manis Padang.

Kata kunci: daya tarik wisata, keputusan berkunjung.

¹Prodi Manajemen Perhotelan

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP UNP

THE EFFECTS OF TOURIST ATTRACTION ON THE DECISION TO VISIT IN AIR MANIS BEACH PADANG

Niko Saputra¹, Yuliana², Feri Ferdian²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
FPP Universitas Negeri Padang
Email: saputraniko33@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the number of visitors who visit the Air Manis Beach Padang that is not stable. Visible in 2014 until 2015 has decreased drastically, in 2015 until 2016 again experienced an increase in the number of visitors is very drastic. This study aims to determine the influence of tourist attraction to the decision to visit the attractions of Air Manis Beach Padang. The type of this research is quantitative descriptive research with causal associative method. The population of this study is the visitors who have visited the Air Manis Beach Padang. Sampling technique is non probability sampling, by using purposive sampling. The number of samples in this study amounted to 96 people. Data collection technique is done by using questionnaire (questionnaire) with Likert scale that has been tested the validity and reliability. Further data is analyzed through descriptive analysis and correlation with the help of SPSS program version 16.00. The results of this study indicate that visitor ratings of tourist attraction in Air Manis Beach Padang including good category with the percentage of 73%, while for visiting decisions including good category with a percentage of 53.1%. There is influence between tourist attraction to visit decision 21,7% with significance value 0,000, there is strong and positive influence and significant between tourist attraction with decision of visiting at Air Manis Beach Padang.

Keywords: tourist attraction, visiting decision.

¹Prodi Manajemen Perhotelan

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP UNP

A. Pendahuluan

Pariwisata pada saat sekarang ini sudah menjadi industri terbesar diberbagai negara, baik itu dinegara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan: “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah”. Berkembangnya suatu objek wisata tak lepas dari keputusan berkunjung wisatawan karena adanya daya tarik di objek wisata tersebut. Keputusan berkunjung ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Adanya kecenderungan pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung yang dilakukan oleh pengunjung tersebut, mengisyaratkan bahwa Dinas Pariwisata perlu mempertimbangkan aspek perilaku konsumen, terutama proses pengambilan keputusan pembelian.

Menurut Swasta dan Handoko (2003:20) “Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian”. Menurut Cooper dkk (dalam Rindani, 2016), “Daya tarik wisata harus mempunyai empat komponen yaitu: *attraction* (atraksi), *accessibilities* (aksesibilitas), *amenities* (amenitas atau fasilitas), dan *ancillary service* (jasa pendukung pariwisata)”.

Pantai Air Manis merupakan objek wisata yang mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata lainnya di Kota Padang. Dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang yang pengunjungnya paling banyak dibandingkan dengan obyek wisata lainnya yang berada di Kota Padang, namun beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan jumlah wisatawan. Penurunan jumlah wisatawan tersebut diakibatkan oleh daya tarik wisata.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada 10 orang wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke objek wisata Pantai Air Manis Padang, 70% pengunjung mengatakan bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan dan keinginan yang pengunjung harapkan selama berada di Pantai Air Manis. 30% pengunjung mengatakan aksesibilitas jalan menuju objek wisata Pantai Air Manis begitu sulit untuk dilalui oleh pengunjung seperti tanjakan jalan yang tinggi dan belokan yang sangat tajam. 40% pengunjung mengeluhkan taman bermain anak-anak yang tidak terawat dengan baik. 40% pengunjung mengeluhkan taman bermain anak-anak yang tidak terawat dengan baik.

Selanjutnya 30% pengunjung mengatakan terdapat panggung hiburan, tetapi panggung hiburan tidak terawat dengan sebagaimana mestinya. 50% pengunjung keluhkan adalah tidak adanya hotel atau penginapan bagi pengunjung yang ingin bermalam dan masih ingin tetap tinggal untuk menikmati keindahan alam dan kearifan lokal di sekitar objek wisata, pengunjung tentunya membutuhkan tempat tinggal untuk menginap. 70% pengunjung mengeluhkan bahwa belum adanya rumah makan di objek wisata

Pantai Air Manis. 30% pengunjung mengeluhkan tidak adanya transportasi umum menuju Objek Wisata Pantai Air Manis. 60% tidak adanya petugas keamanan atau *life guard* yang menjaga pengunjung pada saat berenang.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan penilaian pengunjung tentang daya tarik wisata di Objek Wista Pantai Air Manis Padang. 2) Untuk mendeskripsikan keputusan berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. 3) Untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian asosisatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang pernah berkunjung ke objek wisata Pantai Air Manis dari tahun 2012-2016. Sampel penelitian ini berjumlah 96 orang dengan teknik *non probability sampling*, dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner (angket)

Teknik pengolahan dan analisis data dengan metode pengkategorian penilaian dengan menggunakan rumus Arikunto (2010) yaitu:

- | | |
|--------------------------|--|
| a. Kategori sangat baik | : $\geq (M_i + 1,5 S_{di}) - \text{Keatas}$ |
| b. Kategori baik | : $(M_i + 0,5 S_{di}) - <(M_i + 1,5 S_{di})$ |
| c. Kategori cukup | : $(M_i - 0,5 S_{di}) - <(M_i + 0,5 S_{di})$ |
| d. Kategori buruk | : $(M_i - 1,5 S_{di}) - <(M_i - 0,5 S_{di})$ |
| e. Kategori sangat buruk | : $< (M_i - 1,5 S_{di}) - \text{Kebawah}$ |

Untuk menentukan skor rata-rata ideal digunakan patokan kurva normal sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 \text{ (skor ideal maksimum + skor ideal minimum)}$$

$$S_{di} = 1/6 \text{ (skor ideal maksimum - skor ideal minimum)}$$

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Data

a. Deskripsi Variabel Daya Tarik Wisata

Daya Tarik Wisata (X) dikumpulkan melalui pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan. Selanjutnya disebarakan kepada 96 responden untuk dijabarkan data. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada variabel daya tarik di objek wisata Pantai Air Manis Padang sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Variabel Daya Tarik Wisata (X)

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	$\geq 79,99$	4	4,1
Baik	66,66 - 79,98	70	73
Cukup Baik	53,33 - 66,65	21	21,8
Kurang Baik	40,01 - 53,32	1	1
Tidak Baik	$\leq 40,00$	0	0
Jumlah		96	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 96 orang responden untuk variabel daya tarik wisata (X) dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 4,1%, kategori baik menunjukkan sebanyak 73%, kategori cukup baik

menunjukkan 21,8%, kategori kurang baik menunjukkan 1%, dan untuk kategori tidak baik menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik variabel daya tarik wisata (X) berada pada klasifikasi skor 66,66 - 79,98 menunjukkan kategori baik dengan persentase 73%.

b. Deskripsi Variabel Keputusan Berkunjung

Data Keputusan Berkunjung (Y) dikumpulkan melalui pernyataan yang terdiri dari 16 pernyataan. Selanjutnya disebarkan kepada 96 responden untuk dijabarkan data keputusan berkunjung. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada variabel keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	$\geq 63,99$	12	12,5
Baik	53,33 - 63,98	51	53,1
Cukup Baik	42,67 - 53,32	33	34,3
Kurang Baik	32,02 - 42,66	0	0
Tidak Baik	$\leq 32,01$	0	0
Jumlah		96	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 96 orang responden untuk variabel keputusan berkunjung (Y) dapat dikelompokkan sebagai berikut: Kategori sangat baik menunjukkan sebanyak 12,5%, kategori baik menunjukkan sebanyak 53,1%, kategori cukup baik menunjukkan 34,3%, kategori kurang baik menunjukkan 0%, dan untuk

kategori tidak baik menunjukkan sebanyak 0%. Berdasarkan perhitungan statistik variabel keputusan berkunjung (Y) berada pada klasifikasi skor 53,33 - 63,98 menunjukkan kategori baik dengan persentase 53,1%.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. Untuk variabel daya tarik wisata (X) adalah 0,180 dan untuk variabel keputusan berkunjung (Y) adalah 0,235. Dengan sig > dari 0,05, maka dapat dikatakan kedua data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel homogen atau tidak. Pada penelitian ini diperoleh nilai Sig. Adalah 0,281 dengan taraf signifikansi > 0,05. Ini artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal populasi yang mempunyai varians yang sama atau data bersifat homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai sig. 0,623 dengan taraf signifikansi

> 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh linear pada kedua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 16.00. Berikut hasil uji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.209	5.56857

a. Predictors: (Constant), daya_tarik_wisata

R square = 0,217, artinya kontribusi atau pengaruh variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung adalah 21,7%, sedangkan 78,3% ditentukan oleh faktor lain.

Tabel 4. Hasil Signifikansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	810.147	1	810.147	26.126	.000 ^a
	Residual	2914.843	94	31.009		
	Total	3724.990	95			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	810.147	1	810.147	26.126	.000 ^a
	Residual	2914.843	94	31.009		
	Total	3724.990	95			

a. Predictors: (Constant), daya_tarik_wisata

a. Dependent Variable: keputusan_berkunjung

Nilai F hit 26,126 dengan sig. 0,000 < 0,05, artinya variabel daya tarik wisata dapat menjelaskan variabel keputusan berkunjung secara signifikan.

Tabel 4. Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.179	6.314		3.829	.000
	daya_tarik_wisata	.453	.089	.466	5.111	.000

a. Dependent Variable: keputusan_berkunjung

Dari Tabel 4 diatas, pada kolom B pada *Constant* (a) adalah 24,179, sedangkan nilai kepemimpinan (b) adalah 0,453, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana Y = variabel dependent yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel independent

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 24,179 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai daya tarik wisata maka nilai keputusan berkunjung sebesar 24,179
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,453 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai daya tarik wisata, maka nilai keputusan berkunjung bertambah 0,453

4. Pembahasan

a. Daya Tarik Wisata

Berdasarkan hasil penelitian, daya tarik wisata dikategorikan baik. Hal ini sesuai menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, "Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan". Hal ini perlu dipertahankan serta ditingkatkan lagi sehingga selanjutnya daya tarik wisata beserta seluruh indikatornya masuk dalam kategori yang lebih

tinggi yaitu kategori sangat baik dan bisa meningkatkan karakteristik wisatawan dan jumlah kunjungan di Pantai Air Manis Padang.

b. Keputusan berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis Padang dikategorikan baik. Hal ini sesuai menurut pendapat Swasta dan Handoko (2003:20) “Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, dan tingkah laku setelah pembelian”. Jika telah terlihat daya tarik yang bagus, maka pengunjung akan mengambil keputusan berkunjung ke Pantai Air Manis Padang.

c. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis Padang yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.00. Dalam penelitian ini Koefisien determinasi diperoleh R square 0,217, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 21,7%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis sangat erat dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, dan hipotesis yang diterima pada penelitian ini adalah H_a dan H_0 ditolak. Semakin baik daya tarik di objek wisata Pantai Air Manis maka semakin baik pula keputusan wisatawan untuk melakukan kunjungan di objek wisata Pantai Air manis.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, “Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan”. Menurut Setiadi (2010:332) “Keputusan pembelian merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya”.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

- a. Daya Tarik di objek wisata Pantai Air Manis dikategorikan baik yang berada pada klasifikasi skor 66,66 - 79,98 dengan persentase sebanyak 73%.
- b. Keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis dikategorikan baik yang berada pada skor 53,33 - 63,98 dengan persentase sebanyak 53,1%.

- c. Terdapat Pengaruh signifikan antara daya tarik terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis sebesar 21,7% dengan taraf signifikan sebesar 0,000.

2. Saran

- a. Kepada Pengelola Objek Wisata Pantai Air Manis

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan daya tarik dan keputusan berkunjung dalam kategori baik, diharapkan pengelola agar dapat mempertahakannya, dari variabel daya tarik wisata X terdapat masih ada beberapa indikator yang masuk kedalam kategori cukup baik, yaitu amenities atau fasilitas. Agar fasilitas tergolong kategori baik, bahkan sangat baik pemerintah perlu menyediakan fasilitas seperti : penginapan atau hotel yang dibutuhkan pengunjung disaat pengunjung tidak puas merasakan keindahan pantai dalam satu hari. Selanjutnya pengelola juga harus menyediakan rumah makan atau restoran yang menyediakan makanan khas dari objek wisata tersebut. Dari variabel keputusan berkunjung terdapat indikator yang masuk kedalam kategori cukup baik, seperti: pencarian informasi. Untuk mengetahui tentang objek wisata tersebut, pengelola harus membuat brosur, mengenalkan melalui media massa, internet. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan agar setiap pengunjung yang datang akan merasa senang dan puas yang nantinya akan berdampak pada keputusan berkunjung sehingga objek wisata Pantai Air Manis akan

selalu ramai oleh pengunjung dan jumlah kunjungan akan selalu mengalami peningkatan.

b. Kepada Jurusan Pariwisata

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah bahan referensi pembelajaran dipergustakaan, menambah pengetahuan, dan informasi yang dapat mempermudah rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

c. Kepada Peneliti Lainnya

Diharapkan peneliti lainnya untuk lebih memperluas kajian tentang faktor yang berhubungan dengan keputusan berkunjung, karena masih banyak faktor lain yang kemungkinan memberikan sumbangan signifikan terhadap keputusan berkunjung seperti karakteristik wisatawan, jarak, gambaran perjalanan, dan keunggulan daerah tujuan wisata.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1 Dr. Yuliana, SP, M.Si dan Pembimbing II Feri Ferdian, S.ST, MM

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rindani, Liantika. 2016. Kepuasan Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pantai Air Manis Padang. Skripsi Sarjana, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Swastha DH., Handoko. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua,. Cetakan Ke-tigabelas, Yogyakarta: Liberty.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.